

**PERBANDINGAN JMD PROYEK DENGAN JMD
PERHITUNGAN TERHADAP MUTU BETON F'C 28,3 MPa
DINDING PENAHAN TANAH BERDASARKAN KUAT
TEKAN KARAKTERISTIK**

Nama : 1. Jesika Oktavia Ekklesia Simanjuntak (231066)
2. Galuh Condro Kirono (231071)

Pembimbing : Pranu Arisanto S.T., M.T.

ABSTRAK

Groundsill Srandakan Sungai Progo mengalami keruntuhan akibat sedimentasi dan perubahan pola aliran sungai, sehingga Dinding Penahan Tanah (DPT) pada bangunan *Groundsill* turut mengalami kerusakan. Pembangunan kembali DPT pada *Groundsill* Srandakan Sungai Progo menggunakan beton mutu rencana f'c 28,3 MPa sehingga perlu dilakukan evaluasi kesesuaian mutu beton yang dihasilkan di lapangan terhadap mutu rencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Job Mix Design* (JMD) proyek pada pekerjaan DPT *Groundsill* Srandakan, kemudian dibandingkan dengan hasil *Job Mix Design* (JMD) perhitungan berdasarkan SNI 03-2834-2000, serta mengevaluasi mutu beton dari hasil uji kuat tekan. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan evaluatif, dengan menganalisis data JMD proyek kemudian dibandingkan secara teoritis dengan hasil JMD perhitungan berdasarkan SNI 03-2834-2000, dan mengolah data hasil uji kuat tekan 42 benda uji beton umur 28 hari secara statistik. Hasil menunjukkan adanya perbedaan parameter antara JMD proyek dan JMD perhitungan, dengan kuat tekan rata-rata 32,095 MPa, standar deviasi 1,359 MPa, dan kuat tekan karakteristik 29,866 MPa. Sebanyak 93% benda uji memenuhi syarat, sedangkan 7% masih di bawah acuan.

Kata kunci: *Job Mix Design*, mutu beton, kuat tekan karakteristik, Dinding Penahan Tanah, *Groundsill*